

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Umat manusia dari berbagai belahan dunia sangat membutuhkan musik dalam kehidupan sehari-harinya. Musik dianggap penting dalam kehidupan, karena musik merupakan bentuk pengekspresian diri mulai dari rasa sedih, kecewa, marah, bahagia serta ucapan rasa syukur. Walaupun ada juga beberapa masyarakat yang tidak menyadari pentingnya peranan musik tersebut. Dalam kehidupan masyarakat di Indonesia, kesenian musik identik digunakan untuk sebuah ritual keagamaan, ucapan syukur hasil kekayaan alam, dan lain sebagainya.

Salah satu kesenian musik yang cukup terkenal untuk upacara ritual dan keagungan di Indonesia adalah musik tradisional gamelan Jawa. Seiring dengan perkembangan zaman, kesenian musik ini tidak hanya dimainkan untuk upacara ritual dan penyembahan, melainkan kesenian musik ini mulai diperkenalkan sebagai industri musik hiburan untuk masyarakat Indonesia.

Dengan masuk kedalam dunia industri perekaman, tanpa disadari secara langsung peran teknologi sedang terlibat di dalam proses pendokumentasian kebudayaan. Semakin maju suatu kebudayaan tersebut semakin berkembang juga teknologinya dikarenakan teknologi adalah perkembangan dari sebuah kebudayaan yang maju dengan amat sangat pesat.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dikarenakan kebutuhan umat manusia dalam melakukan setiap aktivitas kehidupan setiap hari, seperti komunikasi yang membutuhkan *gadget*. Dari perangkat tersebut banyak melahirkan aplikasi sosial media, *facebook*, *twitter*, *instagram*, dan lain sebagainya. Selain aplikasi sosial media tercipta juga aplikasi atau *platform* untuk hiburan baik *audio* maupun *audio visual*, *Youtube* adalah salah satu contoh aplikasi tersebut yang sangat banyak digunakan oleh masyarakat saat ini. Kreativitas manusia yang terus berkembang sehingga menciptakan *platform* atau *aplikasi* yang memiliki fungsi untuk memutar atau mendengarkan lagu mancanegara maupun lokal yaitu *Joox*, *Spotify*, *Soundcloud* dengan *gadget*. Dengan adanya aplikasi tersebut dapat terlihat jelas perubahan yang cukup signifikan dalam dunia hiburan, seperti menurunnya budaya pembelian Piringan Hitam, Pita Kaset, *Compact Disk*. Hal itu juga yang menyebabkan gejolak pada dunia industri musik Indonesia.

Industri musik Indonesia memiliki daya tarik dan banyak diminati oleh sebagian besar masyarakat, terutama untuk kehidupan para musisi. Tidak heran jika banyak musisi yang berlomba-lomba untuk bisa memperkenalkan karyanya ke dunia industri musik hiburan Indonesia. Dimulai dari memproduksi musik tradisional untuk hiburan akhirnya merambah pada genre musik lainnya seperti, keroncong, dangdut, pop, jazz, dan sebagainya.

Industri musik Indonesia mencapai puncak kejayaannya yang luar biasa. Sepak terjang dunia industri musik di Indonesia pada akhirnya mengalami pasang surut. Pada masanya pasar industri musik Indonesia pernah

mengalami masa sulit yang diakibatkan dari penjualan musik berbentuk fisik menurun drastis itu disebabkan karena maraknya pembajakan liar yang tak pernah tuntas. Di era digital masa kini, tidak dapat dipungkiri dan dihindari terjadinya hal pembajakan karya cipta. Dengan menggunakan *handphone* yang terhubung dengan koneksi internet, pengguna akan mendapatkan apapun yang mereka inginkan mulai dari rekaman suara, rekaman gambar dan lain sebagainya. Kecanggihan teknologi yang tidak bijak ialah menjadi titik masalah terhadap dunia industri musik Indonesia.

Lembaga Hak Kekayaan Intelektual dan Komisi Penyiaran Indonesia dapat lebih mempertegas lagi dalam hal membuat aturan dan lebih memperhatikan kembali kondisi industri rekaman musik Indonesia pada saat ini, serta menyediakan wadah bagi para musisi yang mempunyai kualitas dan kreatifitas dalam bermusik, agar karya yang mereka buat memiliki peranan dan fungsi bagi dunia musik Indonesia.

Dalam sebuah acara pertunjukan karya musik biasanya, karya tersebut dimainkan secara langsung oleh pemain ataupun penciptanya. Tetapi karena teknologi dalam dunia hiburan musik mengalami perkembangan yang begitu pesat, para pemain musik tidak harus memainkan secara langsung lagu atau karya yang mereka akan tampilkan. Melainkan, mereka bisa mendokumentasikannya dengan merekam lagu atau karya tersebut. proses perekaman sebuah lagu atau karya, biasanya dilakukan di studio rekaman musik yang memiliki fasilitas *hardware* dan *software* yang memadai agar dapat menghasilkan sebuah karya dengan kualitas audio yang baik.

Studio rekaman musik pertama di Indonesia berawal dari studio Lokananta di Surakarta, Jawa Tengah pada tahun 1956.<sup>1</sup>Lokananta sendiri memiliki tujuan utama yang berfokus pada produksi lagu-lagu daerah. Lokananta adalah perusahaan rekaman *plat merah* yang di biyai oleh pemerintah Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik menjadikan Studio Lokananta sebagai objek dalam penelitian ini. Karena dapat di pastikan bahwasanya Studio Lokananta mempunyai rekam jejak dalam dunia industri rekaman di Indonesia dengan sangat baik.

Selain menjadi studio rekaman musik pertama milik pemerintah di Indonesia, studio Lokananta mempunyai 2 tugas pokok yang besar, yaitu tugas produksi dan tugas duplikasi piringan hitam dan kaset. Lokananta sebuah Perum Percetakan Negara Republik Indonesia, penamaan sebelum Lokananta bernama Indra Vox dan nama tersebut langsung di tolak oleh Presiden Soekarno alasannya karena nama tersebut mengandung unsur asing, sedangkan lokananta memiliki arti lokal Indonesia. Untuk fasilitas lokananta memiliki sebuah *Mixer analog Trident, London series 80 B*, alat yang sama di gunakan pada *BBC London*. Dengan bantuan perangkat keras pendukung lainnya lah yang telah melahirkan musisi ternama di Indonesia .

Kembang Kacang ialah karya lagu pertama yang direkam di studio lokananta records oleh Waldjinah salah satu musisi senior dibidang keroncong. Waldjinah telah melahirkan karya karya musik keroncong yang sampai saat ini dapat didengarkan dengan baik. Keterlibatan Lokananta

---

<sup>1</sup> Qutrunadha, Dzulfikri Putra Malawi, Fakhri Zakaria. *Lokananta*. Perum. Percetakan Negara Republik Indonesia, Solo, 2016. p.3.

Records dalam kehidupan bermusik Waldjinh cukup erat, terdapat puluhan piringan hitam karya Waldjinh yang ada disana. Sehingga pada tanggal 9 Maret 2020 bertepatan dengan hari musik nasional, Lokananta mengadakan acara serta memberikan penghargaan kepada Waldjinh . Penghargaan tersebut diberikan secara langsung oleh Walikota Solo FX Hadi Rudyatmo. Dengan diadakannya acara tersebut, terbukti bahwa Lokananta Records memiliki fungsi serta mengalami perkembangan dalam dunia perekaman musik di Indonesia .

Selain Waldjinh, terdapat juga salah satu musisi yang melakukan perekaman di Lokananta Records. Glenn Fredly salah satu musisi berdarah Indonesia Timur yang memiliki rasa cinta terhadap Lokananta Records. Glenn Fredly membuat cerita dalam berkarya di Lokananta Records dengan melakukan prosesi perekaman gambar di studio Lokananta Records yang merupakan langkah awal untuk memperkenalkan kembali apa itu Lokananta Records bagi masyarakat serta para musisi. Sehingga pada saat itu studio Lokananta Records semakin sering melakukan proses perekaman musik beberapa *group band* tanah air seperti *group band* pandai besi, *group band* White Shoes And The Companies, hingga Orkestra Gita Bahana Nusantara yang melakukan rekaman lagu kebangsaan Indonesia Raya versi 3 stanza. Namun pada 8 April 2020 dunia musik Indonesia kembali kehilangan salah satu musisi terbaik, Glenn Fredly telah meninggal dunia karena sakit meningitis yang dialaminya . Rasa semangat dan perjuangan Glenn Fredly

dalam memperkenalkan serta membangkitkan kembali studio *Lokananta* itu harus terus berkembang pada Studio Lokananta .

Ditengah pandemi Covid-19 ini, studio Lokananta bekerja sama dengan salah satu musisi yang memiliki penggemar *Sobat Ambyar* yaitu Didi Kempot melakukan sebuah pertunjukan amal musik. Pria yang terlahir dengan memiliki nama Dionisius Prasetyo, Didi kempot merupakan seorang yang pernah memiliki cerita hidup dengan studio Lokananta. Stasiun Balapan adalah salah satu lagu Didi Kempot yang direkam di studio Lokananta Records. Didi Kempot melakukan pertunjukan yang luar biasa di studio *Lokananta*, pertunjukan amal musik untuk membantu meringankan para korban yang terdampak dari pandemi Covid-19 dengan berhasil mengumpulkan uang donasi berjumlah milyaran rupiah. Hal tersebut yang semakin membuat masyarakat mengetahui tentang Lokananta Records itu sendiri. Lokananta Records bukan hanya tempat yang bersejarah, melainkan Lokananta Records adalah sebuah wadah untuk para pembuat sejarah dimasa mendatang .

### **B. Fokus Permasalahan**

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas, maka sangat dibutuhkan sebuah penelitian tentang fungsi dan perkembangan Lokananta Records

Dengan adanya hasil dari penelitian ini, diharapkan agar dapat membantu dan dijadikan literatur tambahan mengenai ilmu pengetahuan mengenai fungsi dan perkembangan lokananta records dalam industri rekaman di Indonesia. Oleh karena itu, penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti dan mengkaji lebih

dalam mengenai topik permasalahan ini dengan mengadakan sebuah penelitian yang berjudul : “Fungsi dan Perkembangan Lokananta Records dalam Industri Rekaman Musik di Indonesia”

### **C. Rumusan Masalah**

Hasil dari latar belakang serta fokus masalah yang telah dijabarkan di atas mendapatkan sebuah masalah yang ingin dipecahkan yaitu tentang fungsi dan perkembangan Lokananta Records. Supaya dapat menyelesaikan permasalahan dari penelitian ini, masalah tersebut akan diuraikan menjadi sebuah pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana fungsi dan perkembangan lokananta records dalam industri rekaman di Indonesia ?

### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah proses penelitian ini selesai, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis, mahasiswa, masyarakat umum, penata suara, dan para musisi.

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu :

1. Dapat menjadi bahan dasar bagi peneliti lanjutan yang berminat meneliti tentang studio rekaman musik khususnya di studio Lokananta Records Solo.
2. Hasil dari penelitian bisa dijadikan literatur dan refrensi tambahan bagi para pembaca, para musisi, serta mereka yang mempunyai minat dan kemampuan dalam keterampilan pada bidang proses rekaman musik.

3. Dapat dijadikan bahan bacaan untuk memahami lebih dalam lagi tentang fungsi dan perkembangan Lokananta Records.

Sedangkan manfaat praktis penelitian ini adalah :

1. Sebagai pengetahuan ilmu maupun informasi mengenai fungsi dan perkembangan studio Lokananta.
2. Untuk menyadarkan para penggiat seni dalam hal mengapresiasi peranan studio Lokananta Solo.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan kualitas dari para penggiat seni musik tentang studio Lokananta.

